

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama ini akan disampaikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang dilakukan. Penelitian ini tentang Pengaruh Produk Domestik Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2001 - 2021.

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian pada suatu negara secara berkelanjutan menuju keadaan yang lebih baik selama beberapa periode tertentu. Perekonomian dapat dikatakan mengalami suatu perubahan pada pertumbuhannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perekonomian dan evaluasi terhadap capaian pembangunan ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi tidak hanya meningkatkan pendapatan nasional, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek seperti pemerataan, pertumbuhan penduduk dan kualitas sumber daya manusia (Muryani dan Pamungkas, 2018).

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan suatu tolak ukur kinerja perekonomian suatu negara. Kuncoro (2015) menerangkan bahwa PDB merupakan nilai moneter dari seluruh produksi barang yang diproduksi dalam sebuah negara pada periode tertentu. Namun dalam perhitungannya terdapat kekurangan dalam PDB. Adapun perbedaan dalam teknik perhitungan serta sulitnya mengumpulkan data membuat

hasil dari PDB menjadi kurang tepat atau akurat terhadap ukuran perekonomian suatu negara yang sebenarnya. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan positif apabila dalam pendapatan perkapita jangka panjang akan terus mengalami kenaikan, apabila pendapatan perkapita naik maka pengangguran di Indonesia semakin berkurang. Berikut tabel Produk Domestik Bruto tahun 2001 – 2021 di Indonesia,

Tabel 1.1.
Produk Domestik Bruto di Indonesia 2001 - 2021.

Tahun	PDB Riil (Rp Triliun)
2001	3354.3
2002	3317.2
2003	3434.5
2004	3692.2
2005	4039.4
2006	4298.1
2007	4779.1
2008	5430.9
2009	5893.8
2010	6446.8
2011	7433.3
2012	7842.4
2013	8165.3
2014	8497.2
2015	8712.2
2016	9054.3
2017	9558.1
2018	10112.9
2019	10472.7
2020	10019.4
2021	10845.3

Sumber: BPS Tahun 2001 - 2021, Data diolah.

Menurut Kuncoro (2015), perhitungan Produk Domestik Bruto dapat dilakukan dengan dua cara: Pertama, dengan menambahkan pendapatan setiap individu selama satu tahun (pendekatan pendapatan), atau dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran

setiap individu selama satu tahun (pendekatan pengeluaran); Kedua, menggunakan penghasilan pendapatan rumah tangga yang diperolehnya untuk membeli barang dan jasa yang diproduksi dan dijual oleh perusahaan. Adapun berbagai macam indikator yang mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) antara lain: utang luar negeri, penambahan modal luar negeri, kurs, dan pajak.

Meningkatnya Produk Domestik Bruto di suatu negara merupakan ukuran keberhasilan kesejahteraan masyarakat yang merata di suatu negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil setiap tahunnya menunjukkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tersebut meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif berarti tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu negara juga menurun.

Kemiskinan merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh setiap masyarakat. Sudah sejak lama kemiskinan menjadi masalah di Indonesia dan hingga saat ini masih belum menunjukkan penurunan. Jika angka pengangguran menurun maka angka kemiskinan akan menurun. Berikut tabel Kemiskinan tahun 2001 – 2021 di Indonesia.

Tabel 1.2.
Angka Kemiskinan di Indonesia Tahun 2001 – 2021.

Tahun	Kemiskinan (ribu orang)
2001	37.870
2002	38.390
2003	37.340
2004	36.150
2005	35.100
2006	39.300
2007	37.170
2008	34.960
2009	32.530
2010	31.020
2011	29.890
2012	28.590
2013	28.550
2014	27.730
2015	28.510
2016	27.760
2017	26.580
2018	25.670
2019	24.790
2020	27.550
2021	26.500

Sumber: BPS, Tahun 2001 - 2021.

Pertumbuhan ekonomi dalam Produk Domestik Bruto dan pendapatan perkapita merupakan tujuan dari proses pembangunan suatu negara untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran. Suatu negara mengharapkan pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Indikator yang digunakan untuk melihat berhasil atau tidaknya pembangunan adalah meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB).

Kemiskinan merupakan masalah utama dalam perekonomian, karena mempengaruhi kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan hidup sehat dan berkelanjutan. Mengidentifikasi penyebab dan konsekuensi kemiskinan merupakan langkah pertama yang penting dalam mengurangi kemiskinan.

Kemiskinan dapat menyebabkan peningkatan pengangguran, yang pada gilirannya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi (Lisa *et al.*, 2019).

Kemiskinan merupakan masalah utama di negara berkembang, khususnya di Indonesia. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengangguran memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Banyak instansi pemerintah dan swasta yang terlibat dalam program penanggulangan kemiskinan baik di tingkat pusat maupun daerah (Ratih, 2016).

Pada saat ini pembangunan nasional Indonesia difokuskan untuk menjamin kesejahteraan rakyat, pembangunan lebih berorientasi pada manusia. Pembangunan manusia adalah memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berumur panjang dan sehat, mengetahui potensi dirinya, dan memiliki taraf hidup yang layak.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran pembangunan manusia yang didasarkan pada beberapa komponen kualitas hidup yang esensial. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki tiga ukuran pembangunan: umur panjang, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Beberapa faktor IPM berkontribusi terhadap pembangunan manusia secara keseluruhan, termasuk harapan hidup, tingkat melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan (Fadillah dan Lilies, 2021).

Menurut Misisni dan Pantina, (2017) hubungan tingkat pertumbuhan PDB dengan tingkat kemiskinan secara keseluruhan memiliki dampak kecil pada pengurangan kemiskinan secara keseluruhan karena pengangguran lebih miskin dan dampak dari pertumbuhan ekonomi ini belum dirasakan.

Pembangunan manusia adalah suatu proses yang membantu orang untuk memiliki lebih banyak pilihan dalam hidup mereka, terutama dalam hal kesehatan, pendidikan

dan standar hidup mereka. Salah satu indikator pembangunan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia. Pembangunan manusia sangat penting untuk menghasilkan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pembangunan. Berdasarkan basis sumber daya manusia yang baik dan memadai, pelaksanaan program pembangunan di berbagai sektor akan lebih lancar. Berikut tabel angka IPM Indonesia tahun 2001 - 2021,

Tabel 1.3.
Angka Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2001 - 2021

Tahun	IPM (Skala)
2001	65,11
2002	65,80
2003	66,50
2004	68,70
2005	69,57
2006	70,10
2007	70,59
2008	71,17
2009	71,76
2010	66,53
2011	67,09
2012	67,70
2013	68,31
2014	68,90
2015	69,55
2016	70,18
2017	70,81
2018	71,39
2019	71,92
2020	71,94
2021	72,29

Sumber: BPS, Tahun 2001-2021.

Pengangguran merupakan suatu masalah yang selalu dihadapi dan sulit untuk dihindari baik di negara maju dan negara berkembang, namun pada umumnya kasus pengangguran banyak dialami pada negara berkembang seperti di Indonesia.

Pengangguran merupakan fenomena yang ditandai dengan konsekuensi kondisi sosial ekonomi yang serius, tidak hanya bagi para penganggur, tetapi juga kondisi lingkungan mereka dan seluruh masyarakat (Mura *et al.*, 2020).

Masalah pengangguran mempengaruhi sebagian besar penduduk karena menentukan tingkat pekerjaan warga negara (Mura *et al.*, 2020) Angka pengangguran di Indonesia setiap tahun semakin menurun walaupun tidak terlalu signifikan, kecuali pada tahun 2020 angka pengangguran di Indonesia kembali meningkat karena adanya pandemi Covid-19.

Adapun faktor penyebab tingginya angka pengangguran tinggi di negara berkembang seperti di Indonesia antara lain: jumlah penduduk yang tinggal di negara tersebut relatif padat, pendidikan dan keterampilan penduduk masih sangat rendah, kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan, kurangnya penguasaan dalam perkembangan teknologi.

Pengangguran banyak memiliki dampak, salah satunya bisa menyebabkan kemiskinan. Jelas bahwa para penganggur cenderung hidup di bawah garis kemiskinan karena tidak mampu menghasilkan pendapatan. Orang yang tergolong miskin harus mendapatkan pekerjaan supaya tidak terjadi kemiskinan. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan faktor-faktor lain dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Kasus pengangguran di suatu negara pada umumnya tidak bisa dihilangkan sepenuhnya, baik di negara maju maupun berkembang karena bagaimanapun baik dan hebatnya kemampuan suatu negara dalam menangani perekonomiannya tetap saja pengangguran itu ada. Tingkat pengangguran juga merupakan dasar dari kinerja

tingkat perekonomian. Tingkat pengangguran menunjukkan persentase dari angkatan kerja yang tidak bekerja (Badu *et al.*, 2020).

Dari sudut ekonomi, jika ketersediaan lapangan tenaga kerja tidak digunakan secara efisien maka tingkat pengangguran tinggi. Salah satu tujuan terpenting setiap negara adalah kesempatan kerja penuh (Mandel dan Liebens, 2019). Berikut tabel Pengangguran tahun 2001 – 2021 di Indonesia.

Tabel 1.4.
Angka Pengangguran di Indonesia Tahun 2001 – 2021

Tahun	Pengangguran (ribu orang)
2001	8.005
2002	9.132
2003	9.932
2004	10.251
2005	11.899
2006	10.932
2007	10.011
2008	9.394
2009	8.962
2010	8.319
2011	8.681
2012	7.344
2013	7.410
2014	7.244
2015	7.560
2016	7.031
2017	7.005
2018	7.073
2019	7.104
2020	9.767
2021	9.102

Sumber: BPS, Tahun 2001 - 2021.

Apabila tingkat pengangguran semakin tinggi, maka nilai upah akan semakin kecil, maka nilai pendapatan nasional pun juga semakin kecil. Nilai pendapatan nasional yang semakin kecil akibat pengangguran akan menurunkan nilai pendapatan

perkapita, dan apabila tingkat pengangguran meningkat, maka jumlah orang yang membayar pajak penghasilan berkurang, akibatnya pendapatan negara pun berkurang.

1.2 Rumusan Masalah

Kemiskinan merupakan faktor penting dalam perekonomian suatu negara, karena mempengaruhi kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari –hari dan berkelanjutan Berdasarkan uraian yang telah disampaikan latar belakang, maka rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.
2. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.
3. Bagaimana pengaruh Pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.
4. Bagaimana pengaruh PDB, IPM, dan Pengangguran secara bersama-sama terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan pengangguran secara bersama-sama terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, penulis ingin memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Pemerintah, untuk menganalisa kebijakan-kebijakan ekonomi di Indonesia ditahun yang akan datang dan sebagai alat evaluasi atas kebijakan terdahulu dalam mengatasi kemiskinan.
2. Masyarakat, untuk mendukung program pemerintah atas suatu kebijakan dalam mengatasi kemiskinan.
3. Peneliti, untuk meningkatkan kompetensi tentang mengatasi kemiskinan dan menambah keahlian dalam meneliti dan menyusun karya ilmiah.
4. Pembaca, untuk menginspirasi dan menambah literasi tentang mengatasi kemiskinan.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memperkirakan pengaruh Produk Domestik Bruto, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.
2. Diduga Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.
3. Diduga Pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami keseluruhan isi dari penelitian ini. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab. Berikut ini merupakan sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab 1 ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab 2 ini akan dijelaskan mengenai teori yang melandasi penelitian yaitu teori yang berkaitan tentang Produk Domestik Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan studi empiris sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab 3 ini akan dijelaskan mengenai data dan sumber data, alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab 4 ini akan dijelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian, hasil dari pengujian hipotesis, dan interpretasi pembahasan sesuai dengan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan di Bab 4 tersebut, dapat diperoleh kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran dari peneliti akan dikemukakan dalam Bab 5.